

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini proses pembelajaran yang digunakan di Indonesia menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kompetensi yang digunakan dalam KTSP salah satunya ialah kompetensi siswa dalam menulis teks berita. Pembelajaran menulis teks berita ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan siswa dalam bidang bahasa khususnya menulis, sehingga diharapkan kemampuan dalam keterampilan berbahasa dapat bermutu dan berkualitas.

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi empat jenis keterampilan berbahasa. Keempat jenis keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis berada pada tataran yang paling tinggi karena menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Menulis merupakan kegiatan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas, sehingga buah pikiran tersebut terkomunikasi dengan baik.

Keterampilan menulis sangat diperlukan, namun siswa sering sekali belum terampil untuk menulis. Kemudian, pembelajaran menulis sering sekali memberikan kesulitan-kesulitan tertentu pada siswa. Hal ini terjadi karena siswa dibiasakan dengan budaya berbicara dan bukan budaya menulis sehingga tidak ada kewajiban untuk menulis, termasuk ketidakpedulian, ketidakseriusan,

ketidaktahuan bahkan kesalahan pada proses dan hasil pembelajaran. Padahal sikap, minat, bakat, pengetahuan, pengalaman dan kemampuan siswa akan jelas tampak dalam hasil tulisan yang dibuat oleh siswa.

Dalam pembelajaran, menulis berita merupakan kompetensi menulis yang dimulai sejak kelas VII SMP seperti yang tercantum dalam kurikulum 2006 yaitu siswa dituntut mampu menemukan isi/sari berita dan siswa mampu menuliskan berita kembali yang didengar ke dalam beberapa kalimat dengan susunan yang bervariasi. Sehubungan dengan itu kemampuan menulis berita harus ditingkatkan. Apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan siswa untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan melalui bentuk tulisan akan semakin berkurang dan tidak berkembang.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Budisatrya Medan menunjukkan bahwa kemampuan menulis berita masih tergolong rendah. Diketahui dari hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam pembelajaran menulis berita masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM ujian semester, KKM ujian semester untuk menulis berita adalah 75. Diperoleh hasil bahwa sebagian siswa masih memperoleh nilai dibawah 75.

Kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih belum memuaskan. Kondisi itu dapat disebabkan oleh berbagai hal, misalnya kurangnya motivasi berprestasi siswa, kurangnya minat siswa dalam menuliskan teks berita, siswa juga merasa kesulitan dalam mengembangkan ide sehingga siswa kesulitan dalam menulis teks berita dan sebagainya. Di pihak guru, guru belum menerapkan

strategi atau teknik pembelajaran menulis teks berita yang kurang membangkitkan motivasi siswa. Pembelajaran menulis teks berita di sekolah masih dilakukan dengan metode ceramah. Siswa hanya di ajarkan mengenai pengertian teks berita, dan siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dikatakan oleh guru maka dari itu tidak ada kegiatan yang membangkitkan semangat siswa.

Dengan demikian, wajarlah jika siswa sering mengalami kebingungan tentang bagaimana menulis teks berita. Wajar pula jika teks berita yang dibuat oleh siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Akibatnya, siswa kurang bangga terhadap hasil kerjanya. Bukan hanya guru yang kurang terampil dalam masalah ini tetapi siswa juga kurang bermotivasi dalam menulis teks berita sehingga hasilnya tidak maksimal.

Rendahnya kemampuan menulis berita didukung penelitian yang dilakukan oleh Anisatul Fauziah, Sumadi, Moch.Syahri dalam jurnal yang berjudul peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kencong dengan strategi ATDRAP yang mengatakan bahwa rendahnya kreativitas siswa dalam proses belajar, kurangnya buku penunjang untuk menulis teks berita dan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks berita dapat dilihat dari perbandingan nilai pretes siswa.

Dari observasi awal dapat disimpulkan bahwa kualitas hasil kemampuan menulis teks berita siswa di kelas VIII masih tergolong rendah terbukti dengan nilai KKM yang masih di bawah standar. Maka dari itu peneliti ingin memberikan teknik yang dapat mengubah cara belajar siswa menjadi lebih baik dan siswa mampu dalam menulis terutama menulis teks berita. Banyak cara yang digunakan

untuk mengatasi hal ini seperti menerapkan teknik pembelajaran yang dapat merangsang dalam proses belajar mengajar.

Keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Keterampilan menulis teks berita bertujuan untuk meningkatkan aspek komunikatif dan produktif. Peningkatan keterampilan menulis teks berita perlu ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan dan teknik yang tepat. Teknik pembelajaran yang bukan hanya dapat mengondisikan suasana pembelajaran, melainkan langkah intensif yang berhubungan langsung dengan kegiatan menulis teks berita.

Salah satu teknik yang tepat dalam pembelajaran menulis teks berita adalah teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi). Permasalahan yang muncul adalah bagaimana peningkatan keterampilan menulis teks berita menggunakan teknik 3M, serta bagaimana perubahan perilaku siswa selama mengikuti pembelajaran dengan teknik 3M. Dalam hal ini peneliti ingin mencoba meningkatkan kemampuan menulis teks berita dengan menggunakan teknik 3M.

Teknik 3M adalah teknik yang dibutuhkan oleh pengajar karena teknik pembelajaran 3M ini akan mengaktifkan peran siswa agar dapat termotivasi untuk lebih menggemari kegiatan menulis, khususnya dalam menulis teks berita.

Selama ini pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Perguruan Budisatrya Medan masih banyak yang belum memenuhi KKM. Diharapkan dengan adanya pengaruh teknik 3M ini keseluruhan siswa dapat mencapai KKM dengan kategori nilai yang baik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik dengan mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita oleh Siswa Kelas VIII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016 .”**

B. Identifikasi Masalah

Dalam melaksanakan penelitian, masalah yang akan diteliti harus diidentifikasi dengan jelas. Hal ini dilakukan agar arah pelaksanaan penelitian jelas. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, ditemukan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Teknik pengajaran yang diterapkan guru dalam proses belajar mengajar kurang mampu membangkitkan motivasi siswa dalam menulis,
2. Minat dan kemampuan siswa dalam menulis teks berita masih tergolong rendah terlihat dari kurangnya hasil yang diperoleh,
3. Siswa kesulitan dalam mengembangkan ide sehingga siswa kesulitan dalam menuliskan teks berita.

C. Batasan Masalah

Masalah yang diidentifikasi di atas terlalu luas untuk diteliti serta keterbatasan dan kemampuan peneliti untuk meneliti keseluruhan permasalahan pembatasan masalah baik dari segi cakupan maupun dari segi objek dari itu peneliti agar dapat menghasilkan pembahasan yang lebih dalam. Oleh karena itu, masalah yang diteliti terbatas pada teknik pengajaran yang diterapkan guru dalam

proses belajar mengajar kurang mampu membangkitkan motivasi siswa dalam menulis teks berita. Peneliti menyarankan menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, Menambahi) diterapkan dalam kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks berita sebelum menggunakan teknik 3M oleh siswa kelas VIII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis teks berita sesudah menggunakan teknik 3M oleh siswa kelas VIII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh Teknik 3M terhadap kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Budisatrya Medan Tahun Pembelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks berita sebelum menggunakan teknik pembelajaran 3M oleh siswa kelas VIII SMP Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2015/2016.

2. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks berita setelah menggunakan teknik pembelajaran 3M oleh siswa kelas VIII SMP Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh teknik 3M dalam meningkatkan kemampuan menulis teks berita oleh siswa kelas VIII SMP Budisatrya Medan tahun pembelajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti mempunyai manfaat teoretis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pembelajaran sastra.

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi siswa untuk mengetahui seberapa besar kemampuan mereka dalam menuliskan teks berita dengan menggunakan teknik pembelajaran 3M.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru Bahasa Indonesia khususnya dalam mengajar menulis teks berita menggunakan teknik pembelajaran 3M.
3. Sebagai pedoman dan bahan masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama.